

Islamofobia di tengah Kebebasan Beragama: Muslim di Finlandia, 2005-2019



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)

Oleh:

Ruruh Syahdu Utami

NIM:17101020088

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1400/Un.02/DA/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Islamofobia di tengah Kebebasan Beragama: Muslim di Finlandia, 2005-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RURUH SYAHDU UTAMI
Nomor Induk Mahasiswa : 17101020088
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62eb89993069



Penguji I
Dr. Sujadi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62d77ecdc383f



Penguji II
Fatiyah, S.Hum., M.A
SIGNED

Valid ID: 62f46b90b3906



Yogyakarta, 14 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62eb8999918ca

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruruh Syahdu Utami
NIM : 17101020088
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Islamofobia di tengah Kebebasan Beragama: Muslim di Finlandia, 2005-2019" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Ruruh Syahdu Utami

NIM : 17101020088

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul Islamofobia di tengah Kebebasan Beragama: Muslim di Finlandia, 2005-2019 yang ditulis oleh:

Nama : RURUH SYAHDU UTAMI
NIM : 17101020088
Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Dosen Pembimbing,



Dr. Muhammad Wildan, M.A

NIP: 19710403 199603 1 001

MOTTO

“Bergerak untuk perubahan yang lebih baik ke depannya..”

(Ruruh Syahdu Utami)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi yang berjudul “Islamofobia di tengah Kebebasan Beragama: Muslim di Finlandia, 2005-2019” ini saya persembahkan kepada orang tua saya, adik saya, Yanti (nenek) saya, saudara-saudara sepupu saya, serta Alm. Yangkung (kakek) saya.



ABSTRAK

Islam masuk ke Finlandia sekitar tahun 1800 pada masa kependudukan Rusia. Setelah kemerdekaan Finlandia, Finlandia menjadi negara yang netral terhadap agama melalui undang-undang kebebasan beragama. Undang-undang tersebut membebaskan penduduk Finlandia untuk menganut agama yang diinginkan, termasuk agama Islam. Namun, gelombang diskriminasi dan Islamofobia di Finlandia mulai muncul dan berkembang pada tahun 2013 hingga tahun 2019. Penelitian ini akan mengkaji tentang kehidupan sosial umat Islam di Finlandia sebagai kaum minoritas di tengah kebebasan beragama dan tantangan diskriminasi dan Islamofobia sejak tahun 2005 sampai 2019 yang akan dibagi dalam tiga rumusan masalah yaitu, bagaimana sejarah masuknya agama Islam ke Negara Finlandia, kehidupan sosial umat Islam di Finlandia, dan perkembangan diskriminasi dan Islamofobia di Finlandia.

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah dengan menggunakan pendekatan sosio-politik. Pendekatan ini digunakan untuk melihat interaksi masyarakat Muslim di Finlandia dengan masyarakat non-Muslim dan pemerintah. Konsep yang digunakan yaitu konsep kebebasan beragama dan Islamofobia. Teori yang dipakai adalah teori kontak yang dikemukakan oleh Gordon Allport. Allport mengatakan bahwa hubungan interaksi secara langsung yang terjadi antar individu maupun kelompok dapat memperbaiki hubungan sosial dan dapat menghilangkan prasangka yang ada. Prasangka yang dimaksud adalah prasangka negatif yang banyak diterima oleh umat Islam di Finlandia. Adapun metode penelitian yang digunakan yakni, heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi.

Islam merupakan agama minoritas di Finlandia. Kebanyakan umat Islam di Finlandia merupakan imigran dari negara Timur Tengah. Perkembangan Islam di Finlandia dapat dikatakan berkembang cukup pesat, dan hubungan sosial antara kelompok minoritas Muslim dengan masyarakat non Muslim juga membaik. Namun, perkembangan tersebut masih diselingi dengan beberapa kasus diskriminasi dan Islamofobia yang dialami oleh berapaa umat Islam. Hal ini didasari oleh meningkatnya ketakutan orang-orang Eropa terhadap gelombang migrasi dan Islamofobia, sehingga muncul gerakan-gerakan anti-imigran dan anti-Islam. Gerakan inilah yang mengakibatkan umat Islam di Finlandia mengalami beberapa diskriminasi dan Islamofobia.

Kata Kunci: *Muslim, kebebasan beragama, Islamofobia*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَكْمَعِينَ

أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat merasakan nikmat kesehatan, Iman, Islam, dan Ihsan. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, kerabat serta sahabatnya, sehingga kita dapat terus beribadah hingga kini dengan tenang, aman dan damai. *Aamiin*.

Rasa syukur selalu peneliti panjatkan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Islamofobia di tengah Kebebasan Beragama: Muslim di Finlandia, 2005-2019” Skripsi ini disusun oleh peneliti sebagai bentuk tulisan atau karya tulis ilmiah yang diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (SI) Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing serta mengarahkan saya dalam proses penulisan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Riswinarno, S.S., M.M., selaku Ketua Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI), Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Imam Muhsin, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah memberikan arahan dalam perkuliahan dan penyusunan penelitian.
5. Dosen-dosen Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, beserta para karyawan yang telah banyak membantu dan mengarahkan saya selama proses belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh karyawan dan karyawan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani dan membantu dalam mencari sumber data yang terkait dengan penelitian.
7. Kedua orang tua saya, Indriati dan Uwal Syahdu Budhi, adikku Toriq Syahdu Falaah, Yangti, serta saudara-saudara sepupu dan kerabat tersayang, yang telah memberikan dukungan moril dan materiel selama proses penyusunan skripsi.
8. Paman saya, Riva Sandhiajaya beserta keluarga yang telah membantu saya dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dengan skripsi, serta memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.

9. Segenap narasumber, bapak Mustafa Kamal dan Imam Mohammed Sherif yang sudah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu saya dalam proses wawancara dan pengumpulan data.
10. Teman-temanku mahasiswa Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2017, khususnya kelas C yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
11. Teman-temanku di luar UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan dukungan kepada saya selama proses penyusunan skripsi.

Kepada semua pihak yang disebutkan di atas serta beberapa pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga usaha, doa, serta jasa-jasa bapak, ibu dan saudara-saudara sekalian dapat menjadi berkah dan amal ibadah yang diridhoi Allah SWT, *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin*.

Yogyakarta, 28 Juni 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Ruruh Syahdu Utami
17101020088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II : SEJARAH ISLAM DI FINLANDIA	15
A. Awal Masuknya Agama Islam di Finlandia	15
B. Populasi Penduduk Finlandia.....	22

C. Corak Kehidupan Islam di Finlandia	30
BAB III : MUSLIM DAN KEBEBASAN BERAGAMA	
DI FINLANDIA	37
A. Kebebasan Beragama di Finlandia	37
B. Kebijakan-Kebijakan Pemerintah Finlandia dalam Kebebasan Beragama Bagi Umat Islam di Finlandia	43
C. Respons Umat Islam Terhadap Kebijakan Pemerintah Finlandia	48
BAB IV : GEJOLAK ISLAMOFobia DI FINLANDIA	53
A. Gelombang Diskriminasi dan Islamofobia di Eropa	54
B. Kasus-Kasus Diskriminasi dan Islamofobia	59
C. Sikap Umat Islam dalam Menghadapi Tantangan Islamofobia	71
BAB V : PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR SINGKATAN

UNHCR	: <i>Un High Commissioner for Refugees</i>
EC	: <i>European Community</i>
UE	: <i>Uni Eropa</i>
FOCUS	: <i>Forum for Culture and Religion</i>
GERIS	: <i>Global Exchange on Religion in Society</i>
YLE	: <i>Yleisradio Oy</i>
NGO	: <i>Non-Government Organization</i>
FRA	: <i>European Union Agency for Fundamental Rights</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi penduduk Finlandia berdasarkan status kewarganegaraan	23
Tabel 2. Pertumbuhan Populasi Muslim Finlandia tahun 1970-2000	26
Tabel 3. Populasi Muslim Finlandia tahun 2000-2018	26
Tabel 4. Populasi Imigran di Finlandia	28



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Negara Finlandia	83
Gambar 2. Masjid Al-Iman Helsinki	84
Gambar 3. Masjid di kota Järvenpää, masjid pertama di Finlandia	84
Gambar 4. Masjid di Kota Oulu	85
Gambar 5. Bukti wawancara dengan narasumber	86
Gambar 6. Bukti wawancara dengan narasumber	87
Gambar 7. Bukti wawancara dengan narasumber	87
Gambar 8. Tayangan <i>Youtube</i> mahasiswa Muslim Indonesia di Finlandia	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta negara Finlandia	83
Lampiran 2. Masjid-masjid di Finlandia	84
Lampiran 3. Bukti wawancara dengan narasumber	86
Lampiran 4. Tangkapan layar media sosial	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Eropa merupakan wilayah yang memiliki tingkat kehidupan yang dinilai paling bagus di antara negara-negara lain yang ada di dunia. Hal inilah yang menyebabkan banyak orang lebih memilih tinggal di negara-negara Eropa, tidak terkecuali umat Islam. Pada umumnya, umat Islam yang tinggal di negara-negara Eropa merupakan suatu komunitas minoritas, karena mayoritas pemeluk agama Islam di Eropa adalah para pendatang atau imigran. Islam pada saat ini merupakan agama terbesar kedua yang ada di Eropa, bahkan terus bertambah. Dimulai dari pertengahan abad ke-20, orang-orang mulai berdatangan ke Eropa dengan berbagai kultur dan tradisi agama yang berbeda.¹

Salah satu negara di Eropa yang ditinggali orang-orang Muslim di dalamnya adalah Finlandia. Finlandia terletak di Benua Eropa bagian utara. Finlandia merupakan negara terluas ketujuh di Eropa, dengan luas 337.030 km². Berdasarkan data 2007, terdapat 45.000 Muslim dari 5.3 juta penduduk Finlandia, atau sekitar 0.8% penduduk Finlandia beragama Islam.³

¹Tuula Sakaranaho, *Religious Freedom, Multiculturalism, Islam: Cross-reading Finland and Ireland* (Leiden: Brill, 2006), hlm. 168.

²<https://kemlu.go.id/helsinki/id/pages/finlandia/2664/etc-menu> diakses pada 6 November 2020.

³Tuomas Martikainen, "Finland", dalam *Yearbook of Muslims in Europe, Vol.2*, ed. Jørgen Nielsen dkk, (Leiden: Brill,2010), hlm. 173-174.

Finlandia memiliki penduduk Muslim yang kebanyakan merupakan pendatang berasal dari Tatar. Penduduk Muslim ini datang pertama kali ke Finlandia tahun 1952, dan diakui oleh pemerintah Finlandia.⁴ Sumber lain mengatakan bahwa Imigran Tatar datang ke Finlandia sekitar tahun 1870-1920. Para imigran itu kebanyakan berprofesi sebagai pedagang dan tentara datang pada abad ke-19. Namun di pertengahan tahun 1920, proses migrasi orang-orang Tatar sempat terhenti karena peraturan mobilitas internasional dan internal Soviet yang terlalu keras. Antara tahun 1930-1970, terjadi beberapa interaksi kecil antara penduduk lokal dengan para pendatang yang menetap di Finlandia. Hubungan antara orang lokal dan pendatang semakin membaik di tahun 1970, saat Soviet memperbolehkan penambahan mobilitas internasional. Para imigran Tatar mulai mendapatkan status kewarganegaraan Finlandia dari tahun 1920 melalui perang dunia ke dua dan hampir setengah imigran Tatar sudah menjadi warga Negara Finlandia pada saat itu.⁵ Mereka kemudian juga membawa anggota keluarganya untuk tinggal di wilayah Finlandia. Mereka yang datang ke wilayah Finlandia merupakan para pengungsi dari daerah timur tengah pada perang dunia kedua. Pada saat itu Finlandia mulai menerima *UN High Commissioner for Refugees* (UNHCR) atau permintaan suaka dari daerah-daerah yang didominasi oleh umat Muslim di negara Timur Tengah. Hal itu bersamaan dengan kedatangan para pencari suaka merdeka dari berbagai negara. Keputusan ini mengacu pada akhir perang dingin

⁴M. Ali Kettani, *Muslim Minority in the World Today* (London: Manshell Publishing Limited, 1986), hlm. 71.

⁵Tuomas Martikainen, "Finnish Muslim's Journey from an Invisible Minority to Public Partnerships", dalam jurnal *Temenos* Vol. 56 No.1 (Nordic Journal of Comparative Religion: 2020) hlm. 36.

dan Finlandia mulai menerima migrasi internasional, maka dengan ini populasi masyarakat di Finlandia menjadi lebih beragam.⁶

Dalam sistem pemerintahannya, Finlandia termasuk negara yang memberikan kebebasan beragama pada warga negaranya dan memiliki toleransi yang tinggi terhadap pemeluk agama minoritas lainnya di Finlandia. Umat Islam di sana tidak merasa kesulitan untuk beribadah. Mereka mendapatkan kebebasan untuk beribadah, memakai hijab bagi Muslimah, berjualan makanan halal, mendirikan masjid, dan melaksanakan kegiatan keagamaan lainnya.⁷ Banyak masjid yang sudah didirikan di Finlandia, namun kebanyakan para jamaah masjid di Finlandia merupakan suatu kelompok komunitas Muslim tertentu. Terdapat banyak komunitas Muslim yang berkembang di Finlandia, biasanya komunitas itu beranggotakan anggota dari wilayah yang sama, contohnya komunitas *Finlandiya Islam Cemaati (The Islamic Congregation of Finland)* dan *Tamper Islam Mahallesi (The Islamic Congregation of Tampere)* kedua komunitas ini merupakan komunitas Muslim Tatar yang pertama kali didirikan dan diakui oleh pemerintah Finlandia. Selain kedua komunitas itu, terdapat beberapa komunitas Muslim dari berbagai wilayah yang menetap di Finlandia. Contoh lain dalam toleransi keagamaan di Finlandia terletak pada sistem pendidikannya, di sekolah-sekolah Finlandia dapat menyediakan tambahan pelajaran agama jika diminta oleh para wali murid,

⁶Tuomas Martikainen, "Finnish Muslim's Journey from an Invisible Minority to Public Partnerships", dalam jurnal *Temenos* Vol. 56 No.1 (Nordic Journal of Comparative Religion: 2020) hlm. 34.

⁷Agung Sasongko, "Menelusuri Jejak Islam di Finlandia", dalam <https://republika.co.id/berita/ptqemb313/menelusuri-jejak-islam-di-finlandia> (27 Juni 2019) dikutip pada 10 November 2020 pukul 16.21.

tujuannya adalah untuk menambah pengetahuan para siswa mengenai ilmu keagamaan, tidak hanya agama Islam tetapi berlaku juga untuk agama lain.

Meskipun pemerintah Finlandia memberlakukan kebebasan kepada warganya untuk melaksanakan kegiatan keagamaan di masjid, tetapi isu-isu mengenai diskriminasi dan Islamofobia di Finlandia tetap ada. Isu-isu diskriminasi dan Islamofobia di Finlandia mungkin tidak separah Islamofobia yang ada di negara non-Muslim lainnya, tercatat ada beberapa serangan terhadap umat Islam yang tinggal di Finlandia dan banyak ujaran kebencian ditujukan kepada umat Islam di Finlandia. Finlandia merupakan negara yang sangat menghormati para warganya yang beragama, dan juga mengakui kebebasan memeluk agama yang dikukuhkan dalam *Finnish Freedom of Religion Act* yang diresmikan pada tahun 1922. Untuk itu konstitusinya melarang penghinaan terhadap hal-hal yang dianggap suci oleh agama. Pemerintah Finlandia juga mengeluarkan larangan kepada media cetak maupun elektronik untuk tidak membuat karikatur Nabi Muhammad SAW. Peraturan itu dibuat setelah kasus serupa merebak di kawasan Nordik pada tahun 2005.⁸ Hal ini menjadi menarik dikarenakan negara Finlandia termasuk negara dengan tingkat kriminalitas yang rendah dan tingkat toleransi antar agama yang tinggi di antara para warganya. Berdasarkan pemaparan di atas maka penelitian ini selanjutnya akan membahas lebih lanjut mengenai perkembangan kehidupan sosial keagamaan umat Muslim di Finlandia.

⁸Uni Lubis, "Di Finlandia, Posting Ujaran Kebencian Bakal didenda", dipublikasikan dalam idntimes.com (19 September 2018).

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini akan menganalisis bagaimana kehidupan umat Islam di Finlandia. Kebanyakan para penduduk yang tinggal di Finlandia menganut agama Kristen, maka penduduk yang beragama Islam merupakan kaum minoritas yang tinggal di sana. Penelitian ini akan mengambil batasan tahun antara 2005 sampai dengan tahun 2019. Pada tahun 2005, Pemerintah memperketat kebijakan kebebasan beragama dengan mengeluarkan larangan untuk tidak memuat karikatur Nabi Muhammad SAW di media cetak maupun media elektronik untuk menghormati hal-hal yang dianggap suci oleh agama. Dikeluarkannya kebijakan baru tersebut merupakan upaya Pemerintah untuk menekan penghinaan terhadap agama-agama yang dianut masyarakat Finlandia. Kemudian penelitian ini akan dibatasi sampai pada tahun 2019. Pada tahun 2019, terjadi lonjakan isu-isu diskriminasi dan islamofobia di Finlandia. Agar pembahasan dari penelitian ini tidak melebar lebih jauh, maka peneliti akan membatasi penelitian ini dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah masuknya agama Islam ke Negara Finlandia?
2. Bagaimana kehidupan sosial umat Islam di Finlandia?
3. Bagaimana perkembangan isu diskriminasi dan Islamofobia di Finlandia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu, untuk mendeskripsikan dan menganalisis kehidupan Umat Islam Finlandia di tengah isu diskriminasi dan islamofobia.

Kemudian manfaat disusunnya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan mengenai Islamofobia yang terjadi di negara-negara non Muslim.
2. Dapat dimanfaatkan sekaligus dikembangkan untuk penelitian yang sejenis yakni tentang minoritas Muslim di negara non Muslim di masa yang akan datang.
3. Memperkaya khasanah keilmuan bagi program studi Sejarah Kebudayaan Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Adapun tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, yang pertama, artikel jurnal yang ditulis oleh Tuomas Martikainen yang berjudul “The Governance of Islam in Finland”. Artikel ini dipublikasikan melalui jurnal *Temenos*, volume 43 no.2 tahun 2007. Jurnal *Temenos* ini adalah sebuah jurnal yang tulisannya berhubungan dengan pengetahuan mengenai agama di negara-negara Nordik, negara-negara yang termasuk dalam sebutan negara Nordik adalah Finlandia, Islandia, Pulau Aland, Faroe Island, Greenland, dan Svalbard. Artikel ini membahas tentang hubungan komunitas imigran Muslim dengan otoritas lokal dan nasional yang saling mendukung satu sama lain. Perbedaan antara artikel ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terdapat pada objek yang diteliti, yaitu artikel ini membahas tentang kependudukan imigran Muslim, sedangkan peneliti akan mengambil penelitian mengenai kelompok minoritas Muslim di Finlandia di tengah kebebasan beragama dan Islamofobia di Finlandia.

Karya kedua adalah artikel jurnal karya Tuomas Martikainen yang berjudul “Finnish Muslim’s Journey from Invisible Minority to Public Partnership”. Artikel ini dipublikasikan melalui jurnal *Temenos* Volume 56 No. 1 tahun 2020. Jurnal *Temenos* ini adalah sebuah jurnal yang tulisannya berhubungan dengan agama di Nordik, negara-negara yang termasuk dalam sebutan negara Nordik adalah Finlandia, Islandia, Pulau Aland, Faroe Island, Greenland, dan Svalbard. Dalam artikel ini dibahas proses kelompok minoritas Muslim di Finlandia dimulai dari kedatangannya hingga dapat tinggal di negara Finlandia dan diakui keberadaannya oleh warga lokal. Terdapat perbedaan pembahasan antara artikel ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Dalam artikel ini dibahas secara umum mengenai proses umat Islam dimulai dari kedatangan mereka ke negara Finlandia sampai mereka dapat hidup dengan tenang di negara tersebut. Sedangkan dalam penelitian ini, akan dibahas tentang kelompok minoritas Muslim di Finlandia di tengah kebebasan beragama dan Islamofobia di Finlandia.

Karya ketiga adalah artikel jurnal karya Ramil Fyaritovich Belyaev, Islam Amirovich Zaripov, dan Marat Abyasovich Safarov yang berjudul “Contacts of Tatar Religious Leaders of Finland and the USSR in the 1920s-1980s”. Artikel ini dipublikasikan melalui Jurnal *Tatarica: History and Society*, dan tidak diketahui pada tahun berapa dipublikasikan. Isi dari artikel ini membahas secara singkat mengenai kondisi komunitas Muslim Tatar di Finlandia pada masa pendudukan Soviet. Ada perbedaan antara pembahasan dalam artikel ini dengan penelitian yang dibahas peneliti, yaitu dalam penelitian ini akan dibahas mengenai kelompok

minoritas Muslim di Finlandia di tengah kebebasan beragama dan Islamofobia di Finlandia.

Dari pemaparan ketiga tinjauan pustaka di atas, terdapat persamaan antara ketiga karya tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu, kesamaan tema atau topik yang diambil sama-sama membahas tentang kehidupan Muslim Finlandia, akan tetapi memiliki objek dan fokus yang berbeda. Setelah menjabarkan persamaan dan perbedaan dari ketiga penelitian terdahulu di atas, peneliti menyimpulkan belum banyak penelitian yang fokus membahas mengenai minoritas Muslim di Finlandia di antara kebebasan dan isu-isu Islamofobia yang ada di sana.

E. Landasan Teori

Dalam sejarahnya, Islam masuk ke Finlandia dibawa oleh para imigran Muslim yang datang sekitar tahun 1990, kemudian populasi umat Islam di Finlandia terus berkembang hingga dapat membentuk kehidupan sosial mereka sendiri melalui perkumpulan sesama Muslim di Finlandia. Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang berfokus pada kehidupan umat Muslim di Finlandia, khususnya dalam tantangan Islamofobia yang berkembang di sana.

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosio-politik. Pendekatan sosio-politik merupakan pendekatan yang

mengaplikasikan kekuasaan dalam masyarakat yang lahir karena interaksi sosial.⁹ Pendekatan ini akan menjelaskan interaksi antara masyarakat Muslim dengan masyarakat non-Muslim dan juga dengan pemerintah dalam bermasyarakat.

Untuk selanjutnya dalam penelitian ini akan menggunakan dua konsep yaitu, kebebasan beragama dan Islamofobia. Kebebasan beragama menurut Al Khanif adalah hak untuk mempunyai suatu agama atau kepercayaan di mana hak tersebut merupakan hak untuk meyakini atau tidak suatu agama baik yang bersifat theistik maupun non theistik.¹⁰ Konsep ini akan membantu peneliti dalam menganalisis hak-hak masyarakat Muslim dalam kebebasan beragama yang ada di Finlandia. Konsep selanjutnya adalah Islamofobia yang berasal dari kata Islam dan *Phobia*, yang dalam KBBI diartikan sebagai ketakutan terhadap Islam atau penganut Islam.¹¹ Penggunaan konsep ini untuk menganalisis adanya Islamofobia di tengah kebebasan beragama di Finlandia.

Penelitian ini juga akan didukung dengan penggunaan teori kontak yang dikemukakan oleh Gordon Allport. Allport mengatakan bahwa hubungan interaksi secara langsung yang terjadi antar individu maupun kelompok dapat memperbaiki hubungan sosial dan dapat menghilangkan prasangka yang ada. Prasangka yang dimaksud adalah prasangka negatif yang banyak diterima oleh umat Islam di Finlandia. Teori ini kemudian dilengkapi oleh Pettigrew dan Tropp yang

⁹Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 3.

¹⁰Adam Muhshi, *TEOLOGI KONSTITUSI: Hukum Hak Asasi Manusia atas Kebebasan Beragama di Indonesia*, (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2015), hlm. 22.

¹¹KBBI daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/islamofobia> diakses 26 Juli 2022.

mengatakan cukup dengan adanya interaksi yang intensif dapat mengurangi potensi prasangka yang berlebihan.¹²

Pengaplikasian teori ini digunakan oleh peneliti dalam menganalisis hubungan antara masyarakat non Muslim dengan para imigran Muslim di Finlandia, di mana keduanya memiliki kelompok, kultur, dan budaya yang berbeda dari masyarakat lokal. Dari interaksi yang dilakukan oleh kelompok minoritas Muslim dengan masyarakat non Muslim dan pemerintah, mulai banyak mayoritas masyarakat non Muslim yang sedikit demi sedikit mengetahui dan mengerti Islam lebih baik daripada yang mereka ketahui secara sekilas sebelum adanya interaksi lebih mendalam dengan para kelompok minoritas Muslim di Finlandia.

F. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kepustakaan (*Library Research*) dan studi lapangan (*Field Research*) yang akan menggabungkan antara pengumpulan data melalui sumber pustaka seperti buku, artikel jurnal, majalah, arsip dan lain-lain, dan pengumpulan data di lapangan dengan melakukan wawancara terhadap beberapa umat Muslim yang tinggal di Finlandia. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian merujuk pada metode penelitian sebagai berikut:

¹²Gordon Allport, *The Nature of Prejudice*, (New York: Doubleday Anchor Books, 1954), Pettigrew T.F. , dan Tropp L. R. “A Meta-Analytic Test of Intergroup Contact Theory”, dalam *Journal of Personality and Social Psychology*, (2006) dikutip oleh Abdurrahman dkk, “Terpilihnya Figur Minoritas dalam Masyarakat Majemuk Beloto Kabupaten Flores Timur: Tinjauan Perspektif Teori Pengaruh Minoritas dan Teori Kontak”, dalam *Al-Ijtima’i – International Journal of Government and Social Science*, (Vol. 4, No. 2, April 2019), hlm. 151.

1. Heuristik

Heuristik adalah teknik pengumpulan sumber data penelitian yang akan ditulis. Sumber-sumber yang dikumpulkan harus sesuai dengan jenis sejarah yang akan ditulis.¹³ Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa sumber lisan dan sumber pustaka. Adapun data berupa sumber lisan diperoleh melalui wawancara dengan beberapa orang Muslim yang tinggal di Finlandia, dan sumber tertulis yang akan dikumpulkan berupa buku, artikel jurnal, majalah dan lain-lain yang berkaitan dengan interaksi sosial umat Muslim dalam tantangan Islamofobia di Finlandia. Sumber tertulis tersebut akan didapatkan melalui perpustakaan kota Yogyakarta, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Perpustakaan Grhatama Yogyakarta, website jurnal-jurnal internasional, dan website koran online baik nasional maupun internasional. Dari beberapa sumber yang telah dikumpulkan ditentukan sumber data primer berupa seri buku yang berkaitan dengan laporan-laporan mengenai kasus Islamofobia yang terjadi di Finlandia, dan didukung dengan data sekunder berupa buku, artikel jurnal, artikel berita *online* yang berkaitan dengan sejarah Islam di Finlandia, dan juga wawancara dengan beberapa narasumber.

2. Verifikasi

Langkah selanjutnya setelah proses heuristik adalah verifikasi. Pada tahap ini sumber-sumber yang sudah dikumpulkan akan dilakukan pengujian melalui kritik eksternal dan kritik internal untuk menentukan keaslian dan kredibilitas

¹³Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Tiara Wacana : Yogyakarta, 2013), hlm. 73.

sumber.¹⁴ Verifikasi ini akan dilakukan dengan membandingkan sumber-sumber yang sudah terkumpul antara satu dengan lainnya untuk menentukan keaslian dan kredibilitas sumber yang didapat. Proses verifikasi yang dilakukan adalah, dengan membandingkan beberapa data yang berkaitan dengan sejarah Islam di Finlandia, kehidupan sosial umat Islam di Finlandia, dan Islamofobia di Eropa dan Finlandia, yang berhasil didapatkan melalui proses heuristik.

3. Interpretasi

Tahapan selanjutnya adalah proses interpretasi. Interpretasi adalah analisis sejarah yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan teori kontak yang dikemukakan oleh Gordon Allport. Teori ini membantu penulis dalam menganalisis interaksi sosial antara kelompok-kelompok sosial di Finlandia, terutama interaksi antara umat Islam dengan masyarakat non-Muslim, dan interaksi antara kelompok minoritas Muslim dengan Pemerintah Finlandia. Analisis tersebut nantinya akan menjadi fakta-fakta sejarah. Peneliti menyusun fakta-fakta yang telah ditemukan dan dianalisis menjadi satu kesatuan hasil penelitian.

4. Historiografi

Historiografi adalah langkah terakhir dalam metode penelitian, yaitu peneliti menyusun tulisan sejarah mengenai interaksi sosial umat Muslim terhadap Islamofobia di Finlandia, berdasarkan fakta sejarah yang sudah dikumpulkan, dikritik dan dianalisis pada tahapan metode penelitian sebelumnya.

¹⁴Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Ombak : Yogyakarta, 2011), hlm. 108.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah struktur pembahasan yang akan dijelaskan dalam bentuk tulisan dari pendahuluan hingga penutup. Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan lima bab dengan uraian sebagai berikut :

Bab satu merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini akan menggambarkan secara umum mengenai penelitian yang akan dilakukan.

Bab kedua berisi tentang sejarah Islam di Finlandia, dalam bab ini akan menjabarkan sejarah masuknya agama Islam ke Finlandia hingga menjadi salah satu agama minoritas yang diakui pemerintah Finlandia, selanjutnya akan menggambarkan tentang kondisi geografis dan sosial negara Finlandia serta populasi umat Islam di Finlandia, dan yang terakhir akan dibahas mengenai corak kehidupan Islam di Finlandia.

Bab ketiga akan lebih fokus membahas tentang kebebasan beragama di Finlandia. Pembahasan ini akan dibagi ke dalam tiga sub bab yaitu, kebebasan beragama di Finlandia, kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Finlandia untuk umat Islam, dan respons umat Islam terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah Finlandia terkait dengan kebebasan beragama.

Bab keempat merupakan bab lanjutan dari bab ketiga yang akan membahas tentang gejala Islamofobia dan diskriminasi terhadap Muslim di Finlandia. Pembahasan ini meliputi, gelombang diskriminasi dan Islamofobia di Eropa, kasus

diskriminasi dan Islamofobia di Finlandia, dan sikap umat Islam di Finlandia dalam menghadapi diskriminasi dan Islamofobia.

Bab kelima yaitu penutup, bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan juga saran untuk pembaca, peneliti, dan peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Islam mulai masuk ke Finlandia sejak Rusia mengambil alih wilayah Finlandia dari kekuasaan Swedia. Melalui tentara Muslim Tatar yang dikirim Rusia untuk menjaga wilayah Finlandia dari serangan pihak lawan Rusia, Islam mulai masuk dan berkembang. Tentara Muslim Tatar juga membantu Finlandia dalam perang Dunia kedua dan sekaligus membantu para pejuang untuk mewujudkan kemerdekaan bagi rakyat Finlandia pada 1917. Setelah Finlandia berhasil mendapatkan kemerdekaannya, para tentara Muslim Tatar dan kelompok Muslim Tatar lainnya melakukan migrasi ke Finlandia dan menjadi warga negara Finlandia. Pada masa awal masuknya Islam di Finlandia, umat Islam di Finlandia semuanya merupakan imigran yang datang ke Finlandia untuk mencari suaka. Setelah perang dingin usai, Finlandia membuka jalur imigrasi bagi warga negara asing yang ingin mencari suaka ke Finlandia. Hal itu kemudian membuat umat Islam di Finlandia semakin banyak dan berkembang.

Dari tahun ke tahun, pertumbuhan umat Islam di Finlandia semakin meningkat. Finlandia memiliki kurang lebih 42 masjid dan puluhan komunitas Muslim. Dari komunitas tersebut, umat Islam di Finlandia terbagi menjadi dua kelompok, yakni kelompok Muslim Sunni dan kelompok Muslim Syiah, dengan Sunni menjadi kelompok pengikut paling banyak di Finlandia. Kedua kelompok ini hidup berdampingan dengan baik di Finlandia dan jarang sekali memiliki konflik.

Finlandia sama halnya dengan negara-negara dengan mayoritas agama penduduknya bukan Islam, di mana masih ada diskriminasi dan Islamofobia. Islamofobia dapat berkembang di Finlandia melalui berkembangnya fenomena *Xenophobia* yang berkesinambungan dengan golongan anti-imigran dan anti-Islam. Gerakan ini didukung oleh lahirnya partai populis sayap kanan yang menyuarakan isu-isu Islamofobia dalam praktik politik mereka. Akibatnya, pengaruh Islamofobia semakin berkembang di Eropa tidak terkecuali Finlandia. Partai-partai populis sayap kanan banyak memenangi kursi dalam pemilihan anggota parlemen, hal ini semakin menumbuhkan pengaruh Islamofobia. Untuk itu, pemerintah Finlandia terus mengupayakan agar kehidupan dengan toleransi yang tinggi di Finlandia tetap terus berjalan dengan baik sehingga akan tercipta kehidupan bermasyarakat yang aman dan nyaman bagi kelompok Minoritas Muslim dan kelompok masyarakat mayoritas.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan untuk bahan evaluasi ke depannya. Skripsi ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji lebih banyak lagi pengetahuan mengenai sejarah minoritas Muslim di Eropa terutama di Finlandia, dan diharapkan semakin banyak pengetahuan yang kita dapatkan mengenai sejarah Islam di seluruh dunia.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Abdurrahman, Dudung.2011.*Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta. Ombak.
- Allen, Chris.2012. *Islamophobia*. England: Ashgate.
- Allport, Gordon.1954.*The Nature of Prejudice*. New York: Doubleday Anchor Books.
- Amstrong, Karen, dkk.2018.*Islamofobia: Melacak Akar Ketakutan Terhadap Islam di Dunia Barat*. Terj. Pilar Muhammad Pabottingi, ed. Ilham DS. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Bayrakli, Enes dan Farid Hafez.2016.*European Islamofobia Report 2015*. Istanbul : SETA.
- _____.2019.*European Islamofobia Report 2018*. Istanbul : SETA.
- Belyaev, Ramil.2017.*The Tatar Diaspora in Finland Issues of Integration and Preservation of Identity*. Helsinki. University of Helsinki.
- Hyökki, Linda dan Pia Jardi.2016. “Islamophobia in Finland National Report 2015”, dalam *European Islamophobia Report 2015*, ed. Enes Bayrakli dan Farid Hafez. Turki: SETA.
- Hyökki, Linda dan Karin Creutz.2017. “Islamophobia in Finland National Report 2016” dalam *European Islamophobia Report 2016*, ed. Enes Bayrakli dan Farid Hafez. Turki: SETA.
- Hyökki, Linda.2018. “Islamophobia in Finland National Report 2017” dalam *European Islamophobia Report 2017*, ed. Enes Bayrakli dan Farid Hafez. Turki: SETA.
- Immanuel, Petrikor, dan Wahyudi N.2016.*Sejarah Uni Eropa: Mendedah Masalalu dan Isu Terkini*. Solo : Azka Presindo.
- Kettani, M. Ali.1986.*Muslim Minority in the World Today*. London : Manshell Publishing Limited.
- Kotiranta, Matti.2021.*Religion and Law in Finland*. Netherland: Kluwer Law International BV.

- Kuntowijoyo.2013.*Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta. Tiara Wacana.
- Kymicka, Will.2002.*Kewargaan Multikultural: Teori Liberal mengenai Hak-Hak Minoritas*. terj. Edlina H. Eddin. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Martikainen, Tuomas. 2010. “Finland” dalam *Yearbook of Muslims in Europe Vol. 2*. Ed. Jørgen Nielsen dkk. Leiden: Brill.
- _____. Martikainen, Tuomas. 2013. “Finland” dalam *Yearbook of Muslims in Europe Vol. 5*. Ed. Jørgen Nielsen dkk. Leiden: Brill.
- Martikainen, Tuomas.2013.*Religion, Migration, Settlement: Reflections on Post-1990 Immigration to Finland*. Leiden: Brill.
- _____. et al.2018. “Efforts to Establish an Imam-Training Programme in Finland.” *Imams in Western Europe: Developments, Transformations, and Institutional Challenges*, edited by Mohammed Hashas et al. Amsterdam: Amsterdam University Press.
- Muhshi, Adam. 2015. *TEOLOGI KONSTITUSI: Hukum Hak Asasi Manusia atas Kebebasan Beragama di Indonesia*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- Sakaranaho, Tuula.2006.*Religious Freedom, Multiculturalism, Islam: Cross-reading Finland and Ireland*. Leiden: Brill.
- Setiadi, Elly M. dan Usman Kolip. 2013. *Pengantar Sosiologi Politik*. Yogyakarta: Kencana.
- Tessieri, Enrique.2019. “Islamophobia in Finland National Report 2018”, dalam *European Islamophobia Report 2018*, Ed. Enes Bayrakli dan Farid Hafez. Turki: SETA.
- _____.2020. “Islamophobia in Finland National Report 2019”, dalam *European Islamophobia Report 2019*, Ed. Enes Bayrakli dan Farid Hafez. Turki: SETA.

JURNAL :

- Abdurrahman dkk. “Terpilihnya Figur Minoritas dalam Masyarakat Majemuk Beloto Kabupaten Flores Timur: Tinjauan Perspektif Teori Pengaruh Minoritas dan Teori Kontak”.*Al-Ijtima’i – International Journal of Government and Social Science*. Vol. 4, No. 2, April 2019

- Dianto, Icol. “Komunitas Muslim Minoritas (Problematika Migrasi dan Muslim Minoritas di Uni Eropa)”. *Jurnal At-Taghyir*. Vol. 2 No. 2, Juni 2020
- Kettani, Hossain. “Muslim Population in Europe”. *International Journal of Environment Science and Development* Vol. 1 No. 2, Juni 2010
- Martikainen, Tuomas. “Finnish Muslim’s Journey from an Invisible Minority to Public Partnerships”. *Temenos* Vol. 56 No.1 (Nordic Journal of Comparative Religion : 2020) hlm. 33-54.
- Martikainen, Tuomas. “The Governance of Islam in Finland”. *Temenos*. Vol. 43 No.2. Finlandia: Abo University. 2007.
- Syarifuddin, M. Anwar. “Hegemoni Budaya dalam Dinamika Dakwah di Rusia”. Dalam jurnal *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*. Vol. 6 No. 2. Bandung. 2012.
- Sakaranaho. Tuula. “Religious Education in Finland”. *Temenos*. Vol. 49 No. 2. Helsinki: University of Helsinki. 2013.
- T., Pettigrew F. , dan Tropp L. R. “A Meta-Analytic Test of Intergroup Contact Theory”, dalam *Journal of Personality and Social Psychology*. 2006

INTERNET:

- ANP. “Uni Eropa Dukung Non-Diskriminasi Serta Kebebasan Beragama”. www.mnctrijaya.com, Rabu, 17 November 2021. Diakses pada Rabu 11 Mei 2022 Anonim. Ramadan di Finlandia, Nikmatnya 22 Jam Berpuasa.
- <https://www.Muslimahnews.com/> terbit pada 21 April 2021. Di unduh pada Rabu, 10 November 2021.
- <https://2009-2017.state.gov/j/drl/rls/irf/2014religiousfreedom/index.htm#wrapper> diakses pada 16 Maret 2022.
- Cipriani, L., *Islamophobia in Europe*, diterbitkan pada 2019, <https://www.opensocietyfoundations.org/explainers/islamophobia-europe>.
- <https://okm.fi/en/freedom-of-religion> diakses pada senin, 27 Desember 2021.
- <https://www.britannica.com/place/Finland>
- <http://tatar.fi/fi/history-2/>

Lubis, Uni. “Di Finlandia, Posting Ujaran Kebencian di Medsos Bakal Didenda”, dalam idntimes.com (18 September 2018) diakses pada 3 Juni 2021.

Sasongko, Agung. *Menelusuri Jejak Islam di Finlandia*, dalam <https://republika.co.id/berita/ptqemb313/menelusuri-jejak-islam-di-finlandia> (27 Juni 2019) dikutip pada 10 November 2020 pukul 16.21.

Suastha, Riva Dessthanian. “Survei: Dua dari Lima Muslim di Eropa Alami Diskriminasi”. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20170922175735-134-243407/survei-dua-dari-lima-muslim-di-eropa-alami-diskriminasi> diakses, Jumat, 20 Mei 2022.

<https://kemlu.go.id/helsinki/id/pages/finlandia/2664/etc-menu> diakses pada 6 November 2020.

<https://www.statista.com/statistics/533055/annual-number-of-individuals-identifying-as-muslim-in-finland/> diakses 27 Januari 2022.

<https://www.euro-islam.info/2016/05/01/a-report-launched-on-ethnic-and-religious-discrimination-against-somalis-in-finland/> diakses 24 Mei 2022.

<https://www.euro-islam.info/2018/10/24/counter-islamophobia-kit-launched-european-parliament-tackle-increasing-islamophobia-europe/> diakses pada Senin, 23 Mei 2022.

<https://www.pewresearch.org/religion/2011/01/27/table-muslim-population-by-country/> diakses 28 Mei 2022.

<https://www.worldatlas.com/articles/religion-in-finland-today.html> diakses pada 10 Juni 2022.

<https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/?uri=CELEX:12012P/TXT> diakses Rabu, 15 Juni 2022.

<https://eur-lex.europa.eu/EN/legal-content/summary/charter-of-fundamental-rights-of-the-european-union.html#:~:text=The%20charter%20was%20formally%20proclaimed,v alue%20as%20the%20EU%20treaties> diakses, Kamis 4 Agustus 2022.

https://stat.fi/index_en.html, diakses pada 16 Juni 2022.

<https://www.state.gov/reports/2020-report-on-international-religious-freedom/finland/>, diakses Kamis, 16 Juni 2022.

Kamilia dan Noni, “Rasanya Jadi Mahasiswa Muslim di Finlandia,” *Youtube*, diunggah oleh Angeline Iskandar, 8 Februari 2020, <https://youtu.be/uL4A0ILjP-U>, diakses 17 Juni 2022.

WEBINAR:

Hajjar, Anas. "Muslim Immigrants and Challenges in Finland", dalam seminar *Muslim Immigrants in Finland*, yang diselenggarakan oleh Finnish Institute of International Affairs (FIIA) pada 21 Mei 2008, bertempat di Auditorium of the New Annex Building of the Parliament (Arkandiankatu 3).

DAFTAR INFORMAN :

NO	NAMA	ASAL	KETERANGAN
1.	Mustafa Kamal	Indonesia	Pekerja Swasta, Mantan Ketua Komunitas IMMI (Ikatan Masyarakat Muslim Indonesia) periode 2019-2021
2.	Mohammed Sherif	Ghana	Imam Masjid Al-Iman Helsinki